



### BAB III

## METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Penelitian ini diarahkan untuk menemukan pemanfaatan program pengembangan SDM pada tenaga pengajar STKIP PGRI Sukabumi. Dan selanjutnya diharapkan akan bermanfaat bagi organisasi dari pemanfaatan program pengembangan tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, tidak bermaksud menguji hipotesa, namun akan mendeskripsikan data, sehingga ditemukan sesuatu yang dapat dijadikan bahan kajian selanjutnya. Peneliti merupakan instrumen utamanya, dan datanya dianalisis secara kualitatif, dan juga menggunakan pendekatan kualitatif, berarti peneliti langsung melakukan penelitian terhadap para tenaga pengajar yang berada di lingkungan STKIP PGRI Sukabumi. Responden penelitian ini selain tenaga pengajar, juga diarahkan kepada pimpinan atau atasan di lingkungan STKIP PGRI Sukabumi.

Penelitian ini dilaksanakan untuk memahami dan menafsirkan makna suatu interaksi proses program pengembangan SDM tenaga pengajar dengan performance/kinerja tenaga pengajar dalam situasi tertentu, menurut pengamatan peneliti.

Penelitian kualitatif sering disebut metode naturalistik. Metode penelitian macam ini mempunyai karakteristik, seperti dikemukakan oleh Nasution (1982 : 9) yaitu:

- a. Data langsung diambil dari setting alami;
- b. Penentuan sampel dilakukan secara purposif;
- c. Peneliti sebagai instrumen pokok;
- d. Lebih menekankan pada proses daripada hasil, sehingga bersifat deskriptif analitik;
- e. Analisa data secara induktif atau interpretasi bersifat idiografik;
- f. Mengutamakan makna dibalik data.

Penelitian kualitatif memiliki ciri dari karakteristik :

**Pertama** : mengandung arti bahwa seorang peneliti mencari informasi atau menggali data langsung dari sumber data yang representatif tanpa memberikan suatu treatment seperti yang biasa dilakukan dalam penelitian eksperimen, dengan tujuan agar memperoleh suatu gambaran tentang fenomena pengembangan SDM tenaga pengajar seperti apa adanya tanpa rekayasa.

**Kedua** : mengandung arti bahwa dalam menentukan sampel harus disesuaikan dengan tujuan penelitian. Oleh karena jumlahnya sangat tergantung kepada pertimbangan kelengkapan informasi yang dibutuhkan. Sebagaimana dijelaskan oleh Nasution (1988 : 32-33) "Untuk memperoleh informasi sampling dapat diteruskan sampai dicapai tingkat redundancy, ketuntasan atau kejenuhan". Artinya bahwa sampel telah dianggap memadai apabila telah ditemukan pola tertentu dari data atau informasi yang dikumpulkan.

**Ketiga** : yaitu menempatkan peneliti sebagai instrumen rasional dari karakteristik ini adalah karena manusia (peneliti) mempunyai adaptabilitas yang tinggi, dengan begitu senantiasa dapat terus menerus menyesuaikan diri terhadap situasi yang berubah-ubah, serta senantiasa bisa memperhalus pertanyaan-pertanyaan untuk memperoleh data secara rinci dan mendalam sesuai dengan tujuan yang akan dicapai (Nasution, 1988 : 54-55)

**Kempat** : mengandung makna terhadap penekanan proses daripada produk, sehingga bersifat deskriptif analitik, berimplikasi bahwa data yang dikumpulkan dalam penelitian ini lebih cenderung dalam bentuk kata-kata (Miles dan Huberman, 1984 : 15). Laporan kualitatif kaya dengan deskripsi dan penjelasan tentang aspek-aspek masalah yang menjadi fokus penelitian, walaupun demikian bukan berarti bahwa dalam penelitian kualitatif bebas dari laporan yang berbentuk angka-angka.

## B. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel penelitian merupakan sumber data yang dapat memberikan informasi pada suatu penelitian. Menurut Goetz dan Lecomte (1984:67) populasi adalah :

“Determining relevant populations and choosing selection and sampling procedure are related to how researcher define data and how units of data are conceptualized. Although the term population commonly is used refer to potential respondent or participants in a study, non human phenomena ang imaninate objects also are potential population. Groups of the conduct their activities within finite and circumtances each of these factors comprises a bounded population from which etnographers select and sample”.

Berdasarkan penjelasan yang dikemukakan oleh Goetz dan Lecomte di atas, dapat disimpulkan bahwa populasi itu pada umumnya adalah para responden atao orang yang sedang dipelajari atau sekelompok orang yang sedang melakukan aktivitas dalam suatu kondisi. Selain itu populasi dapat pula yang bukan manusia seperti objek, waktu dan lingkungan tertentu. Peneliti seringkali tidak berhadapan dengan populasi , akan tetapi dipilih sampel dengan teknik sampling.

Teknik sampling pada umumnya dapat dibagi dua, yaitu probability dan non probability sampling. Probability sampling adalah random sampling propotionate, stratified random sampling, disproportionate stratified rabdom sampling, dan area sampling. Sedangkan yang termasuk dalam non probability sampling adalah sampling sistematis, sampling kuota, sampling aksidental, purposive sampling, sampling jenuh dan snowball sampling (Nasution, 1982:64).

Penelitian kualitatif menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*, yakni meminta responden dan menunjuk orang lain yang dapat memberikan informasi.

Lincoln dan Guba (1985:202) menyatakan bahwa “naturalistic inquiry is often critiezed on the grounds that it cannot zeild generalization, bacause at sampling flow”. Jadi, penggunaan purposive sampling adalah untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Dalam penelitian pengembangan SDM tenaga pengajar ini, digunakan dua tipe sumber data yaitu sumber data manusia dan sumber data dokumentasi. Sumber data manusia terdiri dari

dosen tetap yayasan dan dosen yang diperkerjakan oleh negara (DPK). Dan ini sekaligus menjadi sampel. Sedangkan sumber data dokumentasi meneliti data-data atau dokumen yang erat kaitannya dengan pengembangan SDM tenaga pengajar.

Untuk sumber data manusia responden dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.1.**  
**Responden Penelitian**

No	Responden	Jumlah
1.	Ketua STKIP PGRI	1
2.	Pembantu Ketua	3
3.	Ketua Jurusan	2
4.	Sekretaris Jurusan	2
5.	Dosen	40
<b>Jumlah</b>		<b>48</b>

### C. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian diperoleh bersumber dari manusia dan dokumen-dokumen yang relevan dengan masalah dan tujuan penelitian.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik : wawancara, studi dokumentasi, dan observasi. Ketiga teknik secara kombinasi diterapkan agar dapat saling melengkapi sehingga diperoleh data yang lebih akurat dan objektif.

Dengan berpedoman pada kisi-kisi penelitian yang telah penulis susun sebelumnya, diharapkan akan lebih menjelaskan tentang jenis data, sumber, dan teknik pengumpulannya.

Berikut ini penulis kemukakan uraian tentang teknik-teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini:

**a. Teknik wawancara**

Dengan berpedoman pada instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang terstruktur dan tak terstruktur, wawancara dilakukan secara langsung dengan nara sumber, yakni dengan: pimpinan STKIP (Ketua, Pemabantu Ketua I, II, dan III), ketua jurusan, sekretaris jurusan dan para dosen STKIP PGRI Sukabumi.

**b. Teknik dokumentasi**

Dalam teknik ini penulis melakukan kajian terhadap bahan-bahan atau dokumen tertulis yang tersedia dan relevan dengan permasalahan penelitian, untuk kemudian dianalisis yang secara cermat sehingga diharapkan dapat mendukung pembahasan tentang program pengembangan SDM tenaga pengajar di STKIP PGRI Sukabumi.

Dokumen-dokumen tertulis yang penulis kumpulkan di antaranya meliputi : RIP, statuta, rencana pengembangan SDM dosen, rancangan program pengembangan SDM dosen, pedoman evaluasi program pengembangan SDM dosen, surat-surat keputusan pimpinan (yayasan) yang berhubungan dengan pengembangan SDM dosen.

**c. Teknik observasi**

untuk melengkapi informasi dari hasil wawancara dan kajian dokumen-dokumen, serta sekaligus untuk mengecek kembali (recek atau triangulasi) penulis dengan berpedoman pada instrumen observasi berupa checklist melakukan pengamatan dan kunjungan langsung kepada objek-objek diteliti.

**D. Pelaksanaan (tahap) Penelitian**

#### D. Pelaksanaan (Tahap) Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan secara bertahap mengikuti tahapan yang dikemukakan oleh Lincoln dan Guba (1985:233) yaitu: tahap orientasi, tahap eksplorasi, dan tahap member check.

Berdasarkan ketiga tahapan tersebut, dapat penulis uraikan sebagai berikut :

##### 1. Tahap orientasi

Pada tahap ini penulis secara informal melakukan pra penelitian sebagai penjajagan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam. Dengan berbekal surat rekomendasi dari Direktur Pascasarjana IKIP Bandung. Penulis kemudian memperoleh izin dan rekomendasi penelitian dari pimpinan STKIP PGRI Sukabumi sekaligus melakukan pembicaraan tahap awal tentang masalah dan tujuan penelitian.

Melalui tahap ini, penulis dapat memperoleh gambaran secara jelas tentang masalah yang hendak diteliti, sekaligus dapat dijadikan bahan masukan untuk memantapkan disain dan memfokuskan penelitian serta nara sumbernya.

Informasi yang telah diperoleh melalui tahap ini, kemudian penulis diskusikan dengan dosen pembimbing guna memperoleh pengarahannya dan masukan untuk penelitian lebih lanjut.

##### 2. Tahap Eksplorasi

Tahap ini merupakan tahap penelitian yang sesungguhnya untuk mengumpulkan data yang relevan dengan fokus masalah dan tujuan penelitian.

Pada tahap ini secara kombinasi digunakan wawancara kepada nara sumber yang sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian, studi dokumentasi yang relevan, dan observasi langsung kepada objek penelitian untuk memperoleh data yang utuh dan lengkap dengan berpedoman pada instrumen penelitian.

Dengan mengacu pada pendapat bahwa “keberhasilan suatu penelitian naturalistik/kualitatif sangat tergantung kepada ketelitian dan kelengkapan catatan lapangan yang disusun peneliti (Bogdan dan Biklin, 1982:73), maka dalam penelitian ini penulis catat dalam buku dan rekam menggunakan camera foto.

Data dan informasi yang telah diperoleh melalui metode dan teknik penelitian yang mendalam kemudian penulis kumpulkan untuk dianalisis secara sistematis melalui tiga jalur kegiatan yaitu : tahap reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

### 3. Tahap Member Check

Pada tahap ini merupakan tahap dilakukan pengecekan (mencek) kebenaran dari informasi yang terkumpul dan telah dianalisis pada tahap eksplorasi sehingga penelitian dapat lebih valid dan reliabel.

Secara cross check cacatan hasil wawancara, kajian dokumentasi, serta hasil observasi langsung yang telah penulis tulis dikonfirmasi kembali kepada nara sumber penelitian di STKIP PGRI Sukabumi untuk dapat dikoreksi secara teliti dan untuk secara tuntas memperoleh informasi yang dianggap paling lengkap dan aktual untuk penganalisaan lebih utuh dan lengkap pada tesis yang penulis susun.

### E. Analisis Data Penelitian

Karakteristik analisis dalam penelitian kualitatif adalah secara induktif dan berlangsung secara terus menerus. Dengan kata lain analisis data dilakukan dalam suatu

proses. Proses dimaksud berarti pelaksanaannya sudah dimulai sejak pengumpulan data, lebih intensif lagi sesudah meninggalkan lapangan (Moleong, 1990:104).

Kemudian analisis data dilakukan dengan prosedur yang baku, seperti : “(1) Reduksi data, (2) display data, dan (3) mengambil kesimpulan dan verifikasi (Nasution, 1988:129130). Secara rinci kegiatan prosedur penelitian tersebut yaitu sebagai berikut :

1. **Tahap Reduksi.** Tahap ini dilakukan untuk menelaah secara keseluruhan data yang telah dihimpun dari lapangan, sehingga dapat ditemukan hal-hal yang pokok dari obyek yang diteliti yang berkenaan dengan fokus penelitian.
2. **Tahap Displal.** Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap reduksi, dimana dalam tahap ini hal-hal pokok selanjutnya dirangkum dalam susunan yang sistematis sehingga mudah diketahui makna proses pengembangan SDM dosen. Dimana kegiatan pada tahap ini meliputi: membuat rangkuman secara deskriptif dan sistematis sehingga tema sentral dapat diketahui dengan mudah, kemudian memberi makna sesuai materi penelitian.
3. **tahap Verifikasi.** Pada tahap ini dilakukan pengujian tentang kesimpulan yang telah diambil dengan data pembanding yang bersumber dari hasil pengumpulan data dan penunjang lainnya.

Pengujian ini dimaksudkan untuk melihat kebenaran hasil analisis sehingga melahirkan kesimpulan yang dapat dipercaya.

Adapun langkah-langkah pengolahan pada tahap ini dilakukan hal-hal seperti menguji kesimpulan yang diambil dengan membandingkan teori-teori para ahli, terutama teori pengembangan sumber daya manusia yang relevan, melakukan proses

member check dan recheck mulai dari tahap orientasi hingga kebenaran data terakhir, dan akhirnya membuat kesimpulan umum untuk dilaporkan sebagai hasil dari penelitian.

#### **F. Validasi Temuan Penelitian**

Tingkat kepercayaan penelitian kualitatif ditentukan oleh kriteria: "...(1) kredibilitas (validitas internal), (2) transferabilitas (validitas eksternal), (3) dependabilitas (reliabilitas), dan (4) konfirmabilitas (obyektivitas)". (Nasution, 1988:114). Untuk itu penelitian ini diusahakan mengacu dan memenuhi kriteria-kriteria tersebut di atas.

##### **1. Kredibilitas**

Kredibilitas merupakan salah satu ukuran tentang kebenaran data yang dikumpulkan, dimana dalam penelitian kuantitatif disebut validitas internal.

Kredibilitas dalam penelitian kualitatif menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan konsep yang ada pada responden atau nara sumber.

Untuk mencapai hal tersebut, berikut tahapan yang dapat dilakukan :

- a. Triangulasi, yaitu mengecek kebenaran data dengan membandingkannya terhadap data dari sumber lain, seperti nara sumber yang dianggap kompeten : dalam hal ini adalah pejabat di STKIP PGRI Sukabumi (Ketua, Para Pembantu Ketua, Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan), dengan cara mewawancarai para pejabat tersebut.

- b. Pembicaraan dengan kolega (peer debriefing). Dalam hal ini peneliti membawa hasil pengumpulan data di lapangan dengan teman-teman kuliah yang tidak mempunyai kepentingan terhadap penelitian yang peneliti lakukan.
- c. Mengadakan member check, yaitu pada setiap akhir wawancara terhadap topik-topik tertentu, selanjutnya dilakukan penyimpulan secara bersama sehingga dapat dihindari kesalahan persepsi anatar peneliti dengan sumber data.

## 2. Transferabilitas

Kriteria ini dalam penelitian kuantitatif disebut validitas eksternal, yaitu hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan di tempat dan dalamsituasi lain, dengan kata lain transferabilitas disebut juga sebagai generalisis.

## 3. Dependabilitas

Dependabilitas adalah salah satu kriteria kebenaran dalam penelitian kualitatif, dimana hal ini sejajar dengan reliabilitas dalam penelitian kuantitatif. Dependabilitas bertujuan untuk menguji konsistensi hasil penelitian. Artinya, sebagai kriteria untuk menguji apakah penelitian ini dapat diulang atau dilakukan di tempat yang lain dengan temuan hasil penelitian yang sama.

## 4. Konfirmabilitas

Konfirmabilitas berkenaan dengan obyektivitas hasilpenelitian. Agar keguanaan dan obyektivitas penelitian kualitatif dapat dipertahankan dan dipertanggungjawabkan

dapat dilakukan “audit trial”, yaitu dengan melakukan pemeriksaan ulang sekaligus dilakukan “konfirmasi” untuk meyakinkan bahwa hal-hal yang dilaporkan dapat dipercaya dan sesuai dengan situasi nyata serta apa adanya. Untuk memenuhi kriteria ini, peneliti melakukan upaya-upaya sebagai berikut :

- a. Data mentah yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi direkapitulasi dalam laporan lapangan yang lengkap dan cermat.
- b. Selanjutnya data mentah tersebut diseleksi, dinalisis, kemudian dirangkum dalam bentuk deskripsi yang sistematis.
- c. Membuat hasil sintesa data berupa kesesuaian judul dengan tujuan penelitian, penafsiran dan kesimpulan.
- d. Melaporkan seluruh proses penelitian, yaitu sejak penelitian pendahuluan dan penyusunan desain pengolahan data hingga penulisan laporan akhir penelitian.



